



**Selamat dan Sukses HUT KE-46 RSUD SLEMAN**  
7 NOVEMBER 1977 - 7 NOVEMBER 2023  
Jl. Bhayangkara No.48 Temulawak, Triharjo, Sleman Yogyakarta 55514

RSUD Sleman  
Nyawiji Mbangun Kasarasaning Nagari



**BANK BPD DIY**

Bank BPD DIY  
QUAT  
ab  
KUR  
e-QUICK

@bpddiy Bank BPD DIY www.bpddiy.co.id  
1500061



**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

- Program Studi S-1 Farmasi
- Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker
- Program Studi S-2 Farmasi

www.usd.ac.id  
Excellent in Quality, Competitiveness, and Care (e-QCC)



**EPAPER**  
www.kr.co.id

BERLANGGANAN SCAN BARCODE




**BANK SLEMAN SYARIAH**  
P.T.BPR SYARIAH SLEMAN (PERSERODA)

Jl. Parasamya Beran, Tridadi, Sleman D.I. Yogyakarta 55511  
Telp : 0274-2884600, WA : 081234876116, email : bankbss@banklemsyariah.co.id



**Koran Merapi**  
Tuntas Tanpa Tendensi



**Kedaulatan Rakyat**  
Suara Hati Nurani Rakyat

## Pemerintah Atur Produk Impor Agar Tak Matikan UMKM

**SLEMAN (KR)** - Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu kunci perekonomian. Untuk itu, Pemerintah memberikan dukungan dengan membangun ekosistem melalui pelatihan keterampilan pelaku UMKM hingga pengelolaan permodalan. Pemerintah juga terus berupaya mengatur masuknya produk-produk impor agar tidak mematikan produk UMKM.

Hal tersebut disampaikan Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan pada acara talkshow 'Program Akselerasi Ekosistem UMKM Digital' di The Manohara Hotel Depok Sleman, Senin (6/11). Acara yang diselenggarakan oleh PT Dagangan Karya Indonesia tersebut juga dihadiri Bupati Sleman Kustini.

"Oleh karena itu kita atur, kita tata termasuk produk-produk impor kita perketat, agar bisa melindungi UMKM. Termasuk perdagangan digital kita atur, sehingga ekosistemnya dibangun dan bisa mendukung UMKM, bukan untuk mematikan UMKM," papar Mendag.

Dengan upaya tersebut diharapkan platform digital dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh UMKM. Dengan transformasi digital ini, juga menjadi upaya untuk mempromosikan produk UMKM agar bisa dikenal masyarakat hingga pasar Internasional. "Pemerintah terus memberikan dukungan



Mendag Zulkifli Hasan didampingi Bupati Kustini menyerahkan bantuan untuk UMKM.

agar UMKM dapat berkembang. Kerpihakan pemerintah pada UMKM, pemerintah hadir, tidak tawar-tawar dan mendukung penuh agar UMKM dapat berkembang," pungkash Mendag.

Sementara Bupati Kustini mengungkapkan, saat ini tercatat 109.637 unit potensi UMKM Sleman. Sebagai upaya mendorong transformasi digital UMKM di Sleman, Pemkab terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan konsumen melalui platform digital. Hal ini dikarenakan UMKM dinilai sebagai salah satu tulang punggung perekonomian.

"Salah satu upaya yang dilakukan Pemkab Sleman ialah menyediakan platform digital Sistem Perizinan Online Sleman (SINOM) yang dilengkapi berbagai layanan pengurusan perizinan termasuk diantaranya pengurusan NIB. Di samping itu juga terdapat program Mas Kliwon (Melayani OSS Keliling Kapanewon) serta Sambang Sambung NIB. Dengan inovasi-inovasi tersebut kami berharap masyarakat khususnya UMKM dapat mengurus keperluan izin usahanya dengan mudah dan efisien," jelas Bupati. (Has)-d

## Merti Dusun, Ajang Saling Menyapa



KR-Riyana Ekawati

**Aneka kesenian dan Ogoh-ogoh yang ditampilkan dalam acara Merti Dusun di Kalurahan Trihanggo, Minggu (5/11).**

**GAMPING (KR)** - Pelestarian budaya dan kearifan lokal menjadi bagian penting dalam kehidupan di masyarakat yang harus selalu dijaga. Apalagi menjelang pesta demokrasi seperti sekarang, kerukunan dalam kehidupan di masyarakat harus selalu dijaga. Adapun caranya dengan menciptakan suasana yang aman, nyaman dan suasana guyub rukun dalam kehidupan di masyarakat.

"Kalau dilihat dari kegiatan yang dilakukan baik lewat penampilan potensi budaya maupun kegiatan lain yang ada di Kalurahan, saya menyambut positif. Apalagi menjelang Pemilu seperti sekarang masyarakat harus selalu guyub rukun dan bersatu. Khususnya untuk Yogyakarta, apabila hal itu bisa diwujudkan semua akan berjalan lancar, meski berbeda pilihan tapi harus dijaga," kata permaisuri Sri Sultan HB X, GKR Hemas dalam acara Merti Dusun Trihanggo, Minggu (5/11) sore.

Merti Dusun Trihanggo yang dihadiri Wabup Sleman Danang Maharsa tersebut selain menampilkan aneka potensi yang berasal dari semua padukuhan, juga beberapa potensi hasil bumi yang diwujudkan dalam bentuk gunungan sayur.

Merti dusun dimulai sejak siang hari dengan penampilan kirab kesenian tradisional berupa tarian, musik, dan pakaian adat yang memperlihatkan kekayaan budaya di kalurahan tersebut. (Ria)-d

## GBPH Yudhaningrat Buka Pameran Tur Berbisik

**DEPOK (KR)** - Pameran Tur Berbisik menjadi ruang bagi para seniman seni rupa untuk melakukan eksperimentasi artistik, mempublikasikan karya serta melakukan kolaborasi kreatif dengan berbagai pihak. Pameran tersebut diinisiasi dan diselenggarakan oleh Rumah DAS (Dyan Art Studio) mulai 5 November -5 Desember 2023 di Rumah DAS, Tiyasan Condongcatur Depok Sleman dibuka GBPH Yudhaningrat, Senin (6/11).

Kepala Taman Budaya Yogyakarta Purwati menuturkan, Dinas kebudayaan Yogyakarta memberikan apresiasi yang luar biasa atas terselenggaranya pameran ini, yang terus mencoba dibangun dengan kolaborasi pentahelix melibatkan sektor pemerintah, swasta, akademisi, media massa, masyarakat dan komunitas. "Pameran ini bertujuan memberdayakan masyarakat, untuk membaca ruang dan waktu serta mempresentasikan imajinasi dalam suatu karya seni yang sudah sepatutnya mendapatkan dukungan," ungkapnya.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata Sleman Ishadi Zayid mengatakan, pameran ini menggali berbagai potensi yang belum diketahui di Condongcatur. Penyelenggaraan pameran Tur Berbisik merupakan sarana untuk mengembangkan apresiasi terhadap karya seni dan mewadahi pelaku seni dalam bereksprei serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menikmati karya seni. (\*-1)-d



KR-Roby AS

Pameran Tur Berbisik dibuka oleh GBPH Yudhaningrat.

## NEGARA SEDANG TIDAK BAIK-BAIK Guru Besar Ilmu Hukum Harus Beri Pencerahan

**SLEMAN (KR)** - Para intelektual saat ini hendaknya tidak hanya berkuat di ruang kelas saja. Namun para intelektual termasuk para guru besar harus bermunculan di ruang publik. Mengingat saat ini negara sedang tidak baik-baik saja, apalagi terkait masalah hukum.

"Seorang guru besar, terlebih guru besar ilmu hukum harus memberi pencerahan. Sebab sudah terjadi peristiwa-peristiwa yang mencabut prinsip-prinsip demokrasi dan melibatkan pusat kekuasaan," tandas Ketua Yayasan Badan Wakaf (YBW) UII Dr Suparman Marzuki pada serah terima SK Guru Besar untuk Dr Ridwan SH MHum di Gd Sardjito UII Jl Kaliurang, Senin (6/11). SKI diserahkan Ketua LLDikti Prof Aris Junaedi PhD kepada Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD dan

kemudian diserahkan kepada Prof Dr Ridwan.

Menurut Suparman, kepakaran di bidang hukum administrasi ini masih cukup langka. Padahal, ilmunya cukup dibutuhkan di tengah situasi bangsa dan negara saat ini. Ke depan, harus lebih kuat memberi narasi ke publik.

Sedang Rektor UII menyebutkan, dengan bertam-

bahnya Guru Besar Ilmu Hukum, Fakultas Hukum menjadi fakultas dengan jumlah guru besar terbanyak di lingkungan UII. Terdapat 11 guru besar atau setara 28,9% dari 38 guru besar yang dilahirkan dari rahim UII. "Pencapaian profesor ini bukanlah pencapaian personal tetapi juga profil institusional," ujar Fathul. (Fsy)-d



KR-Fadmi Susiwi

Prof Dr Ridwan diapil Kepala LLDikti dan Rektor UII.



**DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT**  
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

## Mengubah 'Mindset' Petani dan Pembudidaya Ikan

**SLEMAN (KR)** - Kebiasaan petani dan pembudidaya ikan dalam menjual hasil panennya perlu diubah. Sebaiknya menjual hasil panennya tidak dalam bentuk mentah. Melainkan menjual hasil panennya dalam bentuk hasil olahan sehingga nilai ekonomi akan lebih tinggi.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan Ir Andreas Purwanto MTH menjelaskan, menjual hasil panen secara langsung itu mengikuti harga pasaran. Ketika harga di pasaran tinggi, petani maupun pembudidaya ikan akan mendapatkan keuntungan yang besar. "Tapi sebaliknya, ketika harga di pasaran rendah, petani dan pembudidaya ikan akan mengalami kerugian. Padahal mereka menanggung biaya produksi," kata Andreas, Senin (6/11).

Alasan petani dan peternak menjual langsung hasil panennya ke pasaran karena ingin segera mendapatkan hasil. Sebaiknya 'mindset' atau kebiasaan petani dan pembudidaya ikan tersebut perlu diubah. Dimana petani dan pembudidaya ikan dibiasakan mengolah hasil panennya terlebih dahulu, baru dijual ke pasaran.

"Kita perlu mengubah 'mindset' para petani dan

**Ir Andreas Purwanto MTH Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan**



pembudidaya ikan. Bagaimana hasil panennya bisa diolah dulu menjadi bahan makanan maupun produk lainnya. Misalnya kalau ikan lele diolah jadi abon, ketela jadi ceriping dan lainnya. Supaya harga jualnya lebih tinggi. Bahkan tidak akan terpengaruh harga di pasaran ketika turun," ucap anggota legislatif dari Dapil 3 ini.

Untuk mengubah 'mindset' petani dan pembudidaya ikan, pemerintah daerah perlu melakukan pembinaan dan pemberdayaan. Di antaranya memberikan pelatihan dan pendampingan kepada petani dan pembudidaya ikan. "Jadi dinas terkait bisa memberikan pelatihan bagaimana cara mengolah hasil panen menjadi produk yang mem-

punyai nilai ekonomi yang tinggi. Kemudian juga memberikan pendampingan, khususnya pemasaran produknya," ucap anggota Komisi B DPRD Kabupaten Sleman ini.

Di samping itu, pemerintah daerah juga perlu memberikan penguatan modal bagi petani dan pembudidaya. Salah satunya dengan menggandeng bank milik pemerintah daerah untuk memberikan pembiayaan dengan bunga yang relatif kecil. "Misalnya menggandeng Bank Sleman atau Bank BPD DIY untuk memberikan penguatan modal dengan tanpa anggunan dan bunga rendah. Dengan penguatan modal itu, harapannya petani dan pembudidaya ikan bisa berkembang," ujarnya.

Jika itu dapat diterapkan, lanjut Andreas, kesejahteraan petani dan pembudidaya ikan akan meningkat. Bahkan juga dapat membuka peluang lapangan kerja bagi masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan. "Untuk mengolah hasil panen itu perlu tenaga tambahan. Paling tidak bisa memberdayakan atau mempekerjakan warga sekitar. Sehingga selain meningkatkan kesejahteraan, juga dapat mengurangi pengangguran," kata Andreas. (Sni)-d